

RINGKASAN

Pengujian Standart Mutu Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di Laboratorium Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura Satgas VI Banyuwangi, Desi Dwi Cahyani, NIM. A41161945, Tahun 2019, 36 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sri Rahayu, MP sebagai dosen pembimbing dan Yayak Rahman Hidayat, SP sebagai pembimbing lapang.

Sertifikasi benih adalah serangkaian pemeriksaan atau pengujian laboratorium dalam rangka penerbitan sertifikat benih. Kegiatan sertifikasi dapat dilakukan melalui lembaga sertifikasi milik pemerintah maupun sertifikasi benih sendiri (mandiri) jika produsen benih sudah memiliki legalitas untuk melakukan sertifikasi mandiri. Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT. PSBTPH) merupakan salah satu lembaga sertifikasi benih yang ditunjuk oleh pemerintah pusat melalui kebijakan otonomi daerah yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menjalankan kegiatan sertifikasi melalui UPT. PSBTPH. Kegiatan sertifikasi yang dilakukan di UPT. PSBTPH Satgas VI Banyuwangi yaitu sertifikasi benih padi, kedelai, dan tanaman hortikultura. Kelas benih yang disertifikasi yaitu: benih dasar, pokok, dan sebar.

Sertifikasi benih yang dilakukan di UPT. PSBTPH Satgas VI Banyuwangi meliputi kegiatan penilaian keadaan pertanaman di lapangan dan pengujian secara laboratorium. Hasil akhir kegiatan sertifikasi jika dinyatakan lulus maka benih yang disertifikasi diberikan sertifikat benih bina dan diberikan label benih sesuai identitas benihnya. Tujuan sertifikasi adalah untuk memelihara, menyediakan benih dan bahan perbanyak tanaman yang bermutu tinggi dari varietas berdaya hasil tinggi bagi masyarakat, sehingga didistribusikan serta ditanam dengan identitas genetik yang terjamin.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya kompetensi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan lingkungan kerja. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan mahasiswa di bidang sertifikasi benih, sehingga menunjang dengan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

Hasil kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang sudah dilakukan yaitu kegiatan sertifikasi benih padi terdiri dari dua kegiatan. Penilaian keadaan per tanaman di lapang terdiri dari 6 kegiatan yaitu: Pemeriksaan pendahuluan, fase vegetatif, fase generatif, fase masak, panen, dan pengolahan benih. Pertanaman padi yang dinyatakan memenuhi syarat akan diolah menjadi calon benih dan dibentuk lot benih. Kegiatan penilaian pertanaman di lapang akan dilakukan pengambilan contoh benih (PCB) untuk dilakukan pengujian di laboratorium UPT. PSBTPH Satgas VI Banyuwangi. Pengujian mutu secara laboratoris terdiri dari pengujian kadar air, daya berkecambah, dan kemurnian benih.